

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan maksud dapat mengungkap secara cermat kesulitan-kesulitan siswa dalam melakukan operasi hitung pembagian. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2009:60). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Moleong, 2013: 5).

Beberapa manfaat penelitian kualitatif adalah untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian, untuk menelaah suatu latar belakang, untuk meneliti latar belakang fenomena (Moleong, 2013: 7). Selain itu Sugiyono (2013: 35) mengemukakan kapan metode kualitatif digunakan yaitu, (1) bila masalah penelitian belum jelas, (2) untuk memahami makna di balik data yang tampak, (3) memahami interaksi sosial, (4) memahami perasaan orang, (5) mengembangkan teori, (6) memastikan kebenaran data, (7) meneliti sejarah perkembangan. Pendekatan kualitatif dipilih

dengan tujuan memahami kesulitan- kesulitan belajar operasi hitung pembagian yang dialami siswa kelas IV secara lebih cermat, serta mengungkap faktor yang melatarbelakangi kesulitan yang dialami siswa.

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai partisipan penuh. Peneliti melakukan pengamatan dengan berperan serta melakukan interaksi sosial dengan kepala sekolah SD IT IQRA'1, guru matematika SD IT IQRA'1 dan siswa kelas IV di SD IT IQRA'1. Peneliti hadir atau berada di lingkungan sekolah. Lamanya melakukan penelitian adalah sampai data-data yang diperlukan oleh peneliti terpenuhi dan selanjutnya data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Tempat dilakukan penelitian ini di Jl. Semeru No.22, RT.13/RW.IV, Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu.

Penelitian ini berlokasi di SD IT IQRA 1 Kota Bengkulu yang merupakan lembaga pendidikan. Penelitian mengambil lokasi tersebut karena sebelumnya peneliti sudah pernah praktek mengajar dan plp 1 dan 2 disana.

D. Sumber Data

Menurut teori penelitian kualitatif data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu (1) data primer, data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek atau informan yang dapat dipercaya sesuai dengan variabel yang diteliti, dan (2) data sekunder, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (tabel, catatan, notulen rapat, SMS), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2014: 22). Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer berupa hasil wawancara dan observasi siswa yang direkam menggunakan video, dan sumber data sekunder adalah data berupa dokumen hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian. Menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, yaitu mengenai kesulitan belajar operasi hitung dan faktor yang mempengaruhinya digunakan data primer dan didukung oleh data sekunder. Sedangkan untuk menjawab rumusan yang ketiga mengenai solusi mengurangi kesulitan belajar operasi hitung pembagian digunakan data primer hasil wawancara guru dan hasil kajian pustaka.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting yang dilakukan dalam penelitian, guna sebagai penunjang informasi dan data yang diperlukan. Sejalan dengan hal tersebut Satori dan Komariah (2017) mengatakan bahwa “pengumpulan

data dalam penelitian ilmiah merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi dalam bentuk teks, gambar, video, atau bentuk lainnya sebagai bukti atau sumber data yang dapat digunakan untuk keperluan tertentu, baik dalam penelitian maupun kegiatan administrasi (Sugiyono, 2020: 329).

Sugiyono (2020: 124) menyampaikan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi dan mendukung hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Teknik pengumpulan data ini dipakai untuk mendapatkan data profil sekolah Di SD IT IQRA 1 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara.

Adapun wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai cara guru dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi kelas IV Di SD IT IQRA 1 Kota Bengkulu

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam lain Sugiyono (2015:203). Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2015: 203) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh suatu data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan periode tertentu dengan mencatat secara sistematis hal-hal yang telah di amati. Oservasi ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai cara guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan melakukan pengamatan secara langsung di kelas IV SD IT IQRA 1 Kota Bengkulu.

F. Analisis Data

Bog dan dalam (Sugiyono, 2013: 334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehigga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses megorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data, tetapi juga bisa untuk menguji atau memverifikasi teori yang sedang berlaku. Sehingga selain menganalisis data, peneliti juga perlu dan masih perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi teori atau untuk menjastifikasikan adanya teori baru yang barangkali ditemukan (Moleong 2013: 280).

Analisis data yang digunakan menggunakan model Miles and Huberman meliputi tahap reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing) (Sugiyono2015:337). Setelah pengumpulan data maka peneliti melakukan aktivitas analisis data. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Bagan Hubungan antara Analisis Data Dengan Pengumpulan Data Menurut Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Reduksi data adalah pengkodean data yaitu memberikan nama atau penamaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti mendasarkan pada tujuan yang akan dicapai. Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Peneliti mengoreksi pekerjaan peserta didik. Kemudian dikelompokkan berdasarkan kesulitan dan kesalahan. Dari hasil pekerjaan siswa peneliti dapat mengetahui kesulitan dan kesalahan apa yang dilakukan oleh subjek penelitian. Data hasil pekerjaan dari siswa merupakan data mentah, yang dituangkan pada catatan sebagai bahan untuk melakukan wawancara setelah dianalisis. Dan hasil wawancara ditranskripsikan dengan bahasa yang baik, kemudian diolah menjadi data yang siap digunakan.

2. Penyajian Data

Dilakukan dengan menyajikan kumpulan data yang telah dikategorikan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa analisis hasil dokumen pekerjaan siswa, hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil analisis berupa kesulitan dan kesalahan setiap subjek penelitian yang merupakan data temuan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencocokkan analisis hasil pekerjaan siswa, wawancara, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai kesulitan belajar operasi hitung yang dilakukan siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka kesulitan belajar dapat dijawab.

G. Keabsahan Data

Setelah mendapatkan simpulan, selanjutnya diperiksa keabsahan dari jawaban rumusan masalah. Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi, (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan (3) memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Untuk menetapkan keabsahan data, memerlukan Teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Berikut ini adalah rencana pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan masing-masing uji keabsahan:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas berfungsi menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti dengan kenyataan yang sedang diteliti. Untuk membuktikan kepercayaan terhadap data, peneliti menggunakan Teknik triangulasi. Prinsip triangulasi adalah informasi yang dikumpulkan harus dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Adanya informan yang berbeda atau sumber data yang berbeda mengenai sesuatu (Afrizal, 2014:168). Triangulasi data merupakan pengujian kredibilitas data dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode studi dokumen hasil pekerjaan seluruh siswa sehingga diketahui kesulitan-kesulitan yang dialami, serta melakukan wawancara kepada guru dan siswa mengenai kesulitan yang sering dialami siswa. Selain itu menggunakan triangulasi teknik, dengan satu sumber dilakukan pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu studi dokumen hasil pekerjaan operasi hitung pembagian, wawancara observasi, dan angket. Setelah mengetahui kesulitan belajar operasi hitung dari hasil dokumen pekerjaan siswa, dilakukan wawancara mengenai kesulitan yang dialami, selain itu juga dilakukan observasi bagaimana proses siswa menyelesaikan soal operasi hitung pembagian. Untuk memperkuat juga mencantumkan foto-foto hasil pekerjaan siswa sebagai bukti. Uji kredibilitas yang lain yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian ini.

2. Uji Transferability

Kriteria keteralihan hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam konteks lain. Yaitu hasil penelitian di tempat yang memiliki kondisi yang sama yang didasari penemuan yang diperoleh dari sampel yang representatif dapat mewakili populasi. Penelitian ini dilakukan di 6 SD untuk mewakili populasi, sehingga hasil penelitian ini dapat diterapkan pada

tempat lain yang memiliki kasus yang sama yaitu kesulitan dalam melakukan operasi hitung pembagian.

3. Uji Dependability

Uji dependability dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2014: 131). Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pihak auditor yang melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian adalah dosen pembimbing skripsi.

4. Uji Konfirmability

Pengujian konfirmability mirip dengan dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan (Sugiyono, 2014: 113). Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian. Selama proses penelitian dosen pembimbing memeriksa seluruh kegiatan penelitian, begitu juga hasil penelitian, hasil penelitian dicek, dicocokkan dengan proses penelitian yang dilakukan.